

# PEMBUATAN BANK SAMPAH PADA UNIT BANK SAMPAH MUTIARA BESTARI SEBAGAI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

*Establishment of Mutiara Bestari waste bank as a community  
empowerment*

## **Daris Purba**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Batam, Indonesia  
e-mail: [darispurba26@gmail.com](mailto:darispurba26@gmail.com)

## **V Ade Arianto CP**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Batam, Indonesia  
e-mail: [adearianto@gmail.com](mailto:adearianto@gmail.com)

## **Asih Purwana Sari**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Batam, Indonesia  
e-mail: [asihpurwana@gmail.com](mailto:asihpurwana@gmail.com)

## **Suratman**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Batam, Indonesia  
e-mail: [suratman\\_73@yahoo.co.id](mailto:suratman_73@yahoo.co.id)

## **Abstract**

*The government is having difficulty dealing with the waste crisis in Batam and therefore expects participation from the community. One way to participate is by creating a waste bank in each housing area. This service activity aims to empower the community by creating a waste bank unit which is expected to reduce the volume of waste thrown into final disposal sites while empowering the community by generating community income from managing waste. The method of implementing service is through counseling, socialization, implementation, and evaluation. To increase productivity, production tools, and socialization props are provided. This community service increased the waste bank production from 136.2 kg per month to 386 kg per month and increased the revenue from IDR 290,000 to IDR 750,000 per month.*

**Keywords**— waste bank, economic empowerment, community service

## **1. PENDAHULUAN**

**K**ota Batam mengalami krisis sampah. Tempat pembuangan terakhir (TPA) telah penuh. Pemerintah daerah kesulitan untuk menganggulangi sampah pada TPA (Maulana, 2017). Sampah yang ada di TPA didominasi oleh sampah non-organik yang sulit terurai. Sampah non-organik seperti plastik, kaleng, dan botol sebenarnya dapat dipilah dan didaur ulang. Sampah-sampah tersebut sebenarnya masih memiliki nilai ekonomis. Oleh karenanya pemerintah daerah

menyarankan agar setiap pemukiman mendirikan bank sampah. Selain membantu pemerintah menanggulangi sampah, bank sampah juga dapat memberikan pemasukan bagi warga setempat.

Mitra pengabdian ini, semula adalah warga RT 008 RW 021 yang beralamat di Perumahan Taman Cipta Asri Blok Cemara dan Damar. Tetapi terdapat penolakan dari Masyarakat akan kehadiran bank sampah pada lokasi perumahan mereka karena dikhawatirkan akan menjadi sarang ular, nyamuk, dan Binatang liar lainnya. Akhirnya setelah bermusyawarah dengan LLDIKTI X maka objek pengabdian ini dipindahkan kepada mitra baru yaitu Unit Bank Sampah Mutiara Bestari.

Unit Bank Sampah Mutiara Bestari adalah unit bank sampah yang baru terbentuk yaitu pada September 2022. Unit bank sampah ini dipimpin oleh Bu RW 06 Kelurahan Duriangkang. Tidak terdapat penolakan Masyarakat terhadap keberadaan bank sampah namun animo Masyarakat masih rendah yaitu terlihat dari laba bank sampah yang semakin menurun. Berikut adalah laba UBS tahun 2023:

**Tabel 1.** Laba Mitra Tahun 2023

Bulan	Saldo
Januari	104.870
Februari	160.445
Maret-April-Mei	223.085
Juni-Juli	122.460
Agustus-September	104.310
Oktober	177.943
November	73.912

Terlihat bahwa laba bank sampah semakin menurun. Hal ini disebabkan karena jumlah nasabah yang tidak bertambah sementara alat dan bahan yang diperlukan masih belum lengkap. Bahan yang paling sering dibeli adalah plastik besar yang berfungsi untuk mengemas sampah yang terkumpul. Selain itu pada bulan November bank sampah membeli timbangan gantung digital yang semakin mengurangi labanya.

Dari hasil wawancara dengan pengelola bank sampah terungkap bahwa masalah utama dari Masyarakat adalah kurangnya kesadaran Masyarakat untuk memilah dan menabung sampahnya ke bank sampah. Dengan demikian bank sampah ini setidaknya memiliki dua permasalahan mendasar yaitu kurangnya kesadaran Masyarakat dan kurangnya alat dan bahan bank sampah.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian Masyarakat yang didanai oleh Ditjendiktiristek ini adalah tepat sasaran. Kerana pengabdian ini melakukan sosialisasi dalam skala besar dan sistematis kepada masyarakat juga kegiatan ini memberikan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk jalannya bank sampah.

Mahasiswa yang mengikuti pengabdian ini ada 2 orang. Mereka mengikuti kegiatan adalah dalam rangka pembelajaran, yaitu mengikuti program MBKM. Keduanya diberikan 6 SKS yang dikonversi kepada mata kuliah semester akhir dengan CPMK komunikasi dan organisasi.

Fokus kegiatan Pengabdian ini adalah kepada manajemen bank sampah. Inti ilmu yang ingin disampaikan kepada masyarakat sebenarnya adalah ilmu manajemen. Meskipun banyak membahas bank sampah, tetapi pengelolaan bank sampah adalah tidak jauh berbeda dengan pengelolaan perbankan. Pada bank sampah terdapat pengelola bank dan nasabah. Pada bank sampah juga terdapat

hal yang sama. Semakin banyak nasabah melakukan penyetoran sampah kepada bank sampah maka semakin besar produksi dari bank sampah.

Selain berfokus pada ilmu manajemen, pengabdian ini juga melibatkan ilmu akuntansi. Pencatatan pembukuan pada bank sampah memerlukan pengetahuan akuntansi. Oleh karena itulah, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan kolaborasi antara dosen manajemen dan dosen akuntansi.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan Masyarakat melalui bank sampah. Untuk mencapai tujuan tersebut maka metode penerapan sistem, teknologi, hasil riset kepada mitra sehingga mampu meningkatkan pendapatan mitra. Untuk dapat menerapkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan observasi hingga evaluasi.

Pelaksanaan pengabdian yaitu dilaksanakan dengan metode:

- a. Penyampaian materi kepada mitra tentang hasil-hasil riset perguruan tinggi tentang pengelolaan sampah, kegiatan pengabdian serupa yang terdahulu, dan sistem dan teknologi yang ada saat ini.
- b. Pemberian bahan dan alat kepada mitra untuk menerapkan sistem dan teknologi.
- c. Pendampingan penerapan sistem dan teknologi.
- d. Evaluasi pelaksanaan sistem dan teknologi pengelolaan bank sampah.

Untuk mendukung hal tersebut riset-riset dan kegiatan pengabdian di bawah ini menjadi bahan yang disampaikan kepada mitra. Banyak penelitian menemukan bahwa pengelolaan sampah masih belum baik. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah suatu Upaya untuk mengelola sampah dengan lebih baik lagi.

Penelitian pada tahun 2016 di Kota Probolinggo ditemukan bahwa bank sampah sudah dilaksanakan dengan baik namun belum dilaksanakan secara merata oleh warga Masyarakat (Shentika, 2016). Hal serupa ternyata terjadi di Batam pada 2023. Hal ini diketahui dari keluhan Masyarakat pengelola bank sampah pada sosialisasi yang dilakukan DLH berkolaborasi dengan tim penelitian dari UPB pada 26 September 2023. Pengelola bank sampah dari berbagai Kelurahan pada Kecamatan Batu Aji mengeluhkan rendahnya partisipasi Masyarakat dalam program bank sampah.

Penelitian pada tahun 2020 menunjukkan bahwa penerapan bank sampah di Yogyakarta berjalan dengan baik berkat dukungan dari Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta (Haryanti et al., 2020). Di Batam juga dukungan DLH tidak kalah besarnya. Di Batam terdapat bank sampah induk pada TPA. Armada DLH siap untuk menjemput sampah dari unit-unit bank sampah yang tersebar di Kota Batam.

Studi tentang bank sampah telah banyak dilakukan oleh perguruan tinggi. Salah satunya adalah riset yang dilakukan oleh Suryani pada tahun 2014 yang menyimpulkan bahwa penyelenggaraan bank sampah masih belum efektif yang disebabkan oleh pengetahuan dan dukungan dari masyarakat dan pemerintah yang masih kurang pada saat itu (Suryani, 2014). Pada saat ini, dukungan pemerintah sudah ada, bahkan pemerintah telah menyediakan infrastruktur dan SDM untuk mendukung keberadaan bank sampah pada lingkungan masyarakat.

Selain penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema bank sampah juga sudah sering dilakukan. Di antaranya yang terbaru adalah

kegiatan PKM yang dilakukan oleh Mutiah Khaira dkk. di Medan pada tahun 2020. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan sistem bank sampah yang memberikan manfaat bahkan memberi pendapatan kepada ibu-ibu rumah tangga yang mengelola bank sampah tersebut (Sihotang et al., 2021).

Perguruan tinggi perlu terjun kepada masyarakat untuk mencerahkan dan menggerakkan masyarakat. Meskipun program ini sudah dicanangkan di Batam sejak 2012 namun dampaknya masih kurang begitu terasa di Batam. Diharapkan dengan turunnya perguruan tinggi kepada masyarakat maka program ini akan menjadi lebih hidup. Bagi perguruan tinggi tentu saja ini juga berguna bagi peningkatan kinerjanya, khususnya pada IKU Dosen Berkegiatan di Luar Kampus dan IKU Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus.

### 2.1 Target dan Luaran

Target dan Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah: peningkatan pendapatan mitra, publikasi di jurnal nasional ber ISSN, publikasi di media massa elektronik, dan video kegiatan di laman Youtube STIE Galileo.

### 2.2 Metode Pengabdian

Metode kegiatan pengabdian adalah survei dan pengenalan lapangan, pemberian materi pengabdian, sosialisasi, pemberian alat dan aset, pelaksanaan materi oleh mitra, dan evaluasi hasil dan capaian. Semua diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan hasil-hasil riset ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil dan Luaran yang Ingin Dicapai

No.	Luaran	Target Capaian
1	Peningkatan Pendapatan Mitra	Tercapai
2	Publikasi di jurnal nasional ber ISSN	Published
3	Publikasi di media massa elektronik	Online/bisa diakses
4	Vidoe pelaksanaan kegiatan	Tayang

Terlihat pada Tabel 1 di atas bahwa luaran yang ingin dicapai ada 4 macam yaitu dari sisi mitra terjadi peningkatan pada pendapatannya. Selain itu ada juga luaran berupa sumbangan terhadap literatur yaitu peningkatan publikasi pada

jurnal nasional ber-ISSN dan publikasi di media massa elektronik. Terakhir adalah publikasi berupa video pelaksanaan kegiatan yang diunggah pada Youtube STIE Galileo.



1. Tong Sampah



2. Plastik sampah hitam



3. Plastik bening



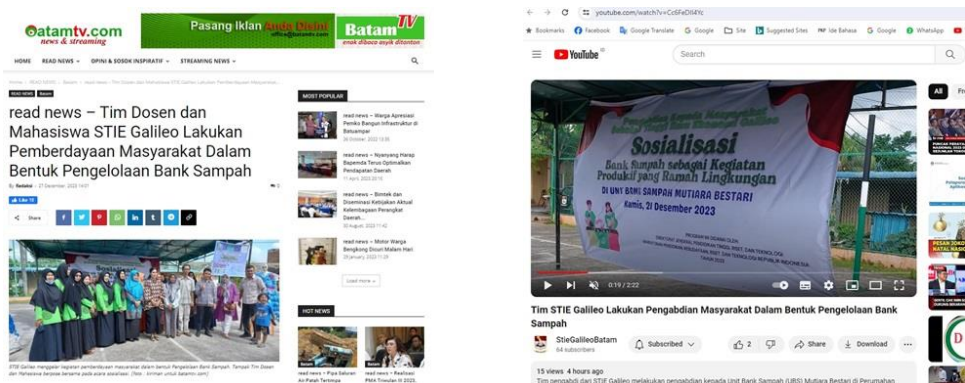
4. Papan nama

**Gambar 2.** Aset-aset yang Diserahkan

Pada Gambar 2 terlihat aset utama yang diserahkan yaitu 50 tong sampah dan 100 paket kantong plastik besar. Tong sampah dibagikan kepada masyarakat sekitar yang menjadi nasabah bank sampah. Tong sampah ini akan menjadi bahan peraga sosialisasi tentang keberadaan bank sampah pada lingkungan tersebut juga sebagai komitmen nasabah bahwa sampah yang bisa dipilah tidak boleh dibuang ke tong sampah tersebut. Hal ini akan menimbulkan efek domino kepada masyarakat lainnya sehingga diharapkan terjadi peningkatan jumlah nasabah bank sampah.

Sedangkan plastik sampah diberikan karena hal ini selalu menjadi pengeluaran utama dari Unit Bank Sampah. Sampah dijual kepada Unit Bank Sampah Induk milik Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam. Sampah dijemput ke lokasi unit bank sampah. Tetapi sampah tersebut harus dibungkus plastic sebelum dimasukkan ke truk sampah agar tidak tercampur dengan sampah-sampah jenis lainnya. Dengan diberikan plastic hitam ini, diharapkan bank sampah mampu mandiri dan mengembangkan dirinya sehingga nantinya mampu membeli bahan baku sendiri.





**Gambar 3.** Luaran Pengabdian

Selain publikasi di jurnal nasional, kegiatan ini juga dipublikasikan di media massa elektronik yaitu di Batamtv.news dan di laman Youtube STIE Galileo. Luaran ini diharapkan mampu mensosialisasikan kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan perguruan tinggi sekaligus menjadi inspirasi untuk kegiatan lanjutan yang lebih baik.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada mitra disimpulkan berhasil. Mitra ternyata sangat membutuhkan kegiatan pengabdian ini. Hal ini disebabkan karena kegiatan bank sampah ini dimulai sebagai kegiatan sukarela. Semua sumber daya yang dibutuhkan harus disediakan oleh pengurus dan relawan secara sukarela. Kegiatan pengabdian ini berhasil merubah kegiatan sukarela tersebut menjadi kegiatan produktif yang bernilai ekonomis.

Sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman Masyarakat tentang bank sampah masih belum lengkap. Ditemukan bahwa hal tersebut disebabkan belum adanya sosialisasi. Memperbanyak jumlah relawan dan jumlah alat praga sosialisasi mampu menambah pemahaman masyarakat dan Tingkat partisipasi masyarakat.

Oleh karena itu, bank sampah ini harus dilakukan dengan skala yang lebih besar agar hasilnya lebih terasa. Tiga buah sekolah yang ada di Kawasan pemukiman bisa saja menjadi nasabah. Warung kelontong dan para pedagang juga akan ditargetkan menjadi nasabah dari bank sampah ini.

#### 5. SARAN

Disarankan bagi tim pengabdian berikutnya untuk terlebih dahulu mempelajari alur yang ada di pemerintahan khususnya Dinas Lingkungan Hidup agar kegiatan pengabdian ini sinkron dengan program yang ada pada pemerintahan setempat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) - Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi – Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Skema Pemberdayaan Masyarakat tahun 2023 sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Haryanti, S., Gravitiani, E., & Wijaya, M. (2020). Studi penerapan bank sampah dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup di Kota Yogyakarta. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 6(1), 60–68.
- Maulana, H. (2017). *Batam Terancam Krisis Lahan Pembuangan Sampah*. <https://regional.kompas.com/read/2017/12/13/09371741/batam-terancam-krisis-lahan-pembuangan-sampah>
- Shentika, P. A. (2016). Pengelolaan bank sampah di Kota Probolinggo. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 8(1), 92–100.
- Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Nasution, R. (2021). Penguatan Pemahaman Keuangan Syariah Bagi Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah. In *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 4, Issue 2, p. 160). academia.edu. <https://doi.org/10.32529/tano.v4i2.1070>
- Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang). *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 5(1), 71–84.

